

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Sampel lokasi dipilih secara *purposive*, yaitu metode yang bersifat tidak acak dan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu (Singarimbun dan Effendi, 1989). Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pasuruan yang terletak di Jalan Panglima Sudirman No. 29 Kota Pasuruan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyajikan data secara sistematis mengenai masalah yang ada pada saat sekarang atau masalah yang bersifat aktual, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang diberikan harus selalu jelas dasar faktualnya, sehingga semuanya dapat secara langsung dikembalikan pada data yang di perolehnya.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Wajib Pajak Terdaftar adalah orang pribadi atau badan yang mempunyai hak kewajiban perpajakan yang sudah terdaftar di dalam KPP peratama kota pasuruhan.
2. Wajib pajak surat pemberitahuan (SPT) adalah wajib pajak terdaftar yang wajib untuk melaporkan perhitungan dan atau pembayaran pajak, objek pajak atau bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban, menurut ketentuan undang-undang.

3. Target SPT adalah jumlah wajib pajak terdaftar yang melaporkan SPT yang di harapkan oleh pihak KPP pratama kota pasuruhan..
4. Realisasi SPT adalah jumlah wajib pajak terdaftar yang melaporkan SPT di KPP pratama kota pasuruhan.
5. Tingkat efektivitas untuk melihat seberapa efektifnya pelaporan SPT di KPP pratama kota pasuruan dari setiap tahunnya.
6. E-SPT adalah aplikasi penyampian SPT yang berisi data elektronik namun pelapor masih harus datang ke KPP dengan membawa softcopy dan hardcopy.
7. E-filing adalah cara penyampian SPT dengan sistem online yang real time melalui satu atau beberapa perusahaan penyedia jasa aplikasi (ASP) yang di tunjuk oleh Direktorat Jendral Pajak.
8. Manual adalah cara penyampaian SPT yang di lakukan oleh wajib pajang dengan cara datang langsung ke KPP dan melakukan pengisian secara langsung atau manual di KPP.
9. Perbandingan tingkat efektivitas antara system pelaporan SPT secara manual dan system pelaporan SPT secara elektronik di KPP pratama kota Pasuruhan.

D. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berbentuk kualitatif yang diambil dan diperoleh secara langsung dari lapangan atau dari informan sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang tersedia dan sudah ada sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang terpenting dalam suatu penelitian karena dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu (Sugiono: 2013). Wawancara terstruktur yaitu melakukan wawancara atau Tanya jawab secara langsung terhadap pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pasuruan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada fenomena yang ada berhubungan dengan variabel yang diteliti serta untuk mendapatkan data situasi sosial di tempat penelitian. Menurut Sugiyono (2004), melalui kegiatan observasi penelitian bisa belajar perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi partisipasif pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang kejadian nyata dalam kehidupan sehari-hari maupun proses interaksi sosial yang berlangsung dalam lingkungan sosial tertentu. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Observasi dilakukan untuk

memperoleh data primer dan memberikan data-data tambahan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari metode wawancara. Pada penelitian ini, kegiatan observasi yang dilakukan adalah dengan cara pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pasuruan.

3. Dokumentasi

Menurut Faisal (1981), metode dokumentasi yaitu suatu metode dimana sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan dengan cara mencatat, menggandakan, membaca, dan mempelajari dokumen atau arsip yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pasuruan. Metode dokumentasi dilakukan pula dengan cara mendokumentasikan data-data yang telah diperoleh baik data yang diperoleh secara langsung maupun data yang sudah ada pada lembaga yang terkait dengan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sebagai data pelengkap dan untuk mengetahui kondisi umum daerah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik analisis efektivitas yang mana pada rumus tersebut digunakan pada penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan dengan cara manual dan elektronik.

1. Efektivitas

Menurut (Halim, 2004:135) alat analisis yang di gunakan untuk menghitung Efektivitas adalah sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Penerimaan\ Pajak}{Target\ Pajak} \times 100\%$$

2. Indikator Pengukuran Tingkat Efektivitas

Mengukur efektivitas bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Untuk mengukur tingkat efektivitas dalam proses pelaporan surat pemberitahuan tahunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Pasuruan ada indikator atau kriteria pengukuran yang sudah di tetapkan berdasarkan perhitungan dengan rumus yang di tetapkan oleh Direktorat Jendral Pajak. Berikut ini adalah hasil perhitungan untuk menentukan indikator atau kriteria untuk pengukuran tingkat efektivitas penyampaian surat pemberitahuan tahunan secara manual dan elektronik di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Pasuruan.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah wajib SPT}}{\text{Jumlah wajib pajak terdaftar}} \times 100\%$$

$$2016 = \frac{106.341}{160.197} \times 100\% = 66,38\%$$

$$2017 = \frac{89.008}{173.516} \times 100\% = 51,30\%$$

$$2018 = \frac{95.429}{183.273} \times 100\% = 52,07\%$$

Tabel 1. Indikator Pengukuran Tingkat Efektivitas

Tahun	Persentase	Tingkat Efektivitas
2016	< 66,38%	Tidak Efektif
	> 66,38%	Efektif
2017	< 51,30%	Tidak Efektif
	> 51,30%	Efektif
2018	< 52,07%	Tidak Efektif
	> 52,07%	Efektif

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak, 2008

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa pada tahun 2016 proses pelaporan SPT tahunan di KPP Pratama Kota Pasuruhan dapat dikatakan efektif apabila persentase realisasinya mencapai nilai lebih dari 66,38% dan apabila persentase realisasinya kurang dari 66,38% maka dinyatakan tidak efektif. Sedangkan pada tahun 2017 dapat dikatakan efektif jika persentase realisasinya lebih dari 51,30% dan jika hasil persentasenya kurang dari 51,30% maka dinyatakan tidak efektif. Kemudian pada tahun 2018 apabila nilai persentase realisasinya lebih dari 51,07% maka dapat dikatakan efektif begitu juga sebaliknya apabila nilai persentase realisasinya kurang dari 51,07% maka dapat dikatakan tidak efektif.